

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan harkat martabat suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh proses pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa. Hal itulah yang menjadi salah satu perhatian pemerintah Indonesia seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Berbagai mata pelajaran di ajarkan di sekolah, salah satunya adalah pelajaran bahasa Indonesia . Bahasa merupakan suatu unsur bunyi yang sistematis di hasilkan dengan menggunakan alat ucap. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut saling berkaitan misalnya ada hubungan antara menulis dengan membaca, hubungan menulis dengan berbicara.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu pembelajaran sastra di sekolah yaitu menulis karangan. Menulis karangan sederhana merupakan salah satu kompetensi yang harus di miliki oleh siswa sekolah dasar. Tujuannya adalah agar dapat membawa siswa sesuai perkembangan mentalnya, dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Siswa dapat menulis karangan melalui gambar berseri.

Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat yang tinggi pada diri siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-up Book*.

Pemilihan media *Pop-Up Book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak, juga di pandang praktis karena mudah di mainkan dan menarik. *Pop-Up Book* dapat di gunakan sebagai contoh untuk menjelaskan konsep-konsep yang sangat abstrak dan memerlukan objek yang konkret pada beberapa mata pelajaran. *Pop-Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin di sampaikan dalam sebuah narasi sehingga dapat lebih terasa. Tampilan visual yang berdimensi membuat narasi semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang di berikan dalam setiap halamannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang yang dilakukan pada hari selasa tanggal 12 Januari 2021, dapat ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dimana pada saat itu siswa dibagi menjadi 2 bagian sesuai dengan urutan absen dan melakukan pembelajaran tiga kali tatap muka dalam satu minggu dengan mematuhi protokol kesehatan. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) sehingga kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran. Guru memberikan tugas satu kali pertemuan untuk dikerjakan siswa dirumah, yang dipergunakan adalah buku tema dan LKS yang sudah disediakan oleh sekolah sesuai kurikulum 2013.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Yonerita, S.Pd selaku wali kelas IV yang dilakukan pada hari yang sama yaitu pada hari selasa tanggal 12 Januari 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang ditemui guru yaitu, kesulitan dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan bahan ajar seperti buku tema, LKS, dan media buku cetak bergambar.

Maka di dapatkan informasi bahwa jumlah siswa kelas IV adalah sejumlah 18 orang, dengan nilai rata-rata 75 dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 7,5 dalam pembelajaran bahasa indonesia. Dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
IV	18	75	7,5	12	6

(Sumber dari wali kelas IV SDN 56 Anak air Kota Padang)

Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran serta nilai siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Maka di butuhkan penggunaan media gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* yang dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan KD 4.9 yaitu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan dan visual. Pada penelitian ini, dilakukan dengan mengembangkan media gambar berseri berbasis *pop-up book* yang belum dipergunakan dalam proses pembelajaran di SDN 56 Anak Air Kota Padang.

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Tema 8 Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, secara umum kajian masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang di gunakan guru pada saat mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menginginkan hal

menarik yang bisa menumbuhkan minatnya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Perhatian siswa kurang pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama pada saat kegiatan menyimak, menulis, dan berbicara sehingga keterampilan berbahasa mereka pun juga rendah.
3. Penggunaan media sebelumnya hanya sebatas sumber yang ada di buku, lks dan media buku bergambar seri belum dikembangkan media yang konkret sehingga menarik dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku mata pelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan media gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada tema 8 daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang?

2. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada tema 8 daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang dengan kriteria valid, praktis, dan efektif?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang.
2. Menghasilkan pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Kota Padang yang valid, praktis dan efektif?

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini di harapkan akan mempunyai manfaat, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat melakukan proses belajar dengan lebih asik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis narasi.

## 2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar, serta dapat menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book*.

## 3. Bagi Sekolah

Menambah ketersediaan media pembelajaran terhadap kemajuan sekolah, untuk mengelola masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

## 4. Bagi Peneliti lain

Untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia.

## **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop-Up Book* pada indikator menuliskan karangan narasi dari gambar berseri yang diurutkan yang ditunjukkan untuk siswa kelas IV SDN 56 Anak Air pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut :

1. Cover bagian depan *Pop-Up Book*
2. Isi materi media *Pop-Up Book* tentang menuliskan karangan narasi mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SD pada Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 dengan cerita fiksi Malin Kundang
3. Media pembelajaran yang berbentuk buku, terdapat gambar-gambar yang tampak timbul dan berunsur 3 dimensi.

4. Bagian isi media :

- 1) Tampilan depan dan Tampilan Belakang
- 2) Isi media
  - a. Slide 1 Kompetensi Inti
  - b. Slide 2 Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran
  - c. Slide 3 Berisi gambar Ibu Malin yang sedang memeluk Malin
  - d. Slide 4 Berisi gambar Malin yang menendang Ibunya
  - e. Slide 5 Berisi gambar Ibu Malin yang sangat sedih dan kecewa
  - f. Slide 6 Berisi gambar Malin Kundang menjadi batu
  - g. Slide 7 Berisi evaluasi soal latihan
  - h. Slide 8 Berisi cerita teks fiksi lengkap Malin Kundang

5. Tahap pembuatan dan bahan-bahan yang di gunakan media *Pop-Up Book*

a. Tahap pembuatan

Kertas jerami dipotong menjadi 10 bagian, lalu di tempelkan 2 kertas jerami ke kertas asturo untuk bagian cover depan dan belakang. Setelah di tempel dan berbentuk sampul buku maka tahap selanjutnya yaitu menempelkan bagian-bagian slide, terdapat 6 slide dengan berbagai gambar dan warna agar tertlihat menarik. Pada bagian cover atau sampul terdapat judul sesuai dengan materi, pada bagian slide 1 berisi kompetensi inti (KI), slide 2 berisi kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran dan slide 3 sampai 6 akan berisi gambar-gambar yang tampak timbul berunsur 3 dimensi, slide 7 berisi bagian evaluasi



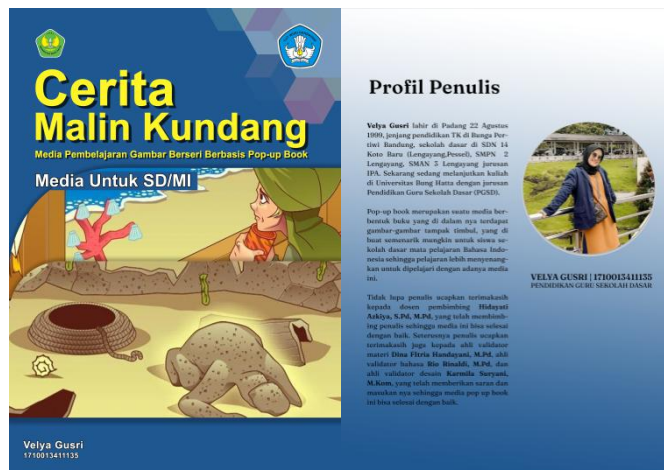
soal latihan, slide 8 berisi teks cerita fiksi Malin Kundang, media berukuran panjang 29 cm dan lebar 23 cm.

b. Bahan-bahan yang digunakan

Terdapat 16 kertas asturo berwarna biru, kertas jerami 10 bagian, kertas Hvs, origami, doble tipe, lem kertas, gunting, penggaris, karter, dan pensil.

## 6. Gambar Kerangka *Pop-Up Book*

a. Bagian cover depan dan belakang profil penulis



b. Bagian slide gambar seri



